

Studi Komparatif Pengetahuan Ilmu Tajwid Antara Mahasiswa Lulusan MA Dengan SMA

Sumarni¹ Idah Suaidah²

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
¹sumarnisafaruddin2@gmail.com, ²idah.suaidah@gmail.com

Submit: 2024-01-24	Direvisi: 2024-02-07	Diterima: 2024-02-08
Kutip Artikel ini:	Sumarni Idah Suaidah (2024). Studi Komparatif Pengetahuan Ilmu Tajwid Antara Mahasiswa Lulusan MA Dengan SMA. Ash-Shahabab: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 10 (1), 40-49	

Abstract:

This study aims to: (1) describe the level of knowledge of *tajwid* among students who graduated from Madrasah Aliyah in the Islamic Education Department, cohort 2018, at UIN Alauddin Makassar; (2) describe the level of *tajwid* knowledge among students who graduated from Senior High Schools in the same department and cohort; and (3) analyze the differences in *tajwid* knowledge between the two groups. This research employed a quantitative approach with a field research design conducted at Campus II of UIN Alauddin Makassar. The population consisted of 98 students, with a sample of 30 students selected through a specific sampling technique. Data were collected through written and oral tests and analyzed using descriptive and inferential statistics. Hypothesis testing was carried out using an independent samples t-test at a significance level of 0.05. The results revealed a significant difference in *tajwid* knowledge between students graduating from Madrasah Aliyah and those from Senior High Schools. The mean score difference was 9 points, and the t-test result showed that t-count was greater than t-table ($1.801 > 1.042$). The findings imply that educational background influences students' mastery of *tajwid*, which subsequently supports their ability to recite the Qur'an accurately and properly.

Keywords: Tajwid Knowledge, Educational Background, Islamic Education Students, t-test

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan tingkat pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah pada Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar; (2) mendeskripsikan tingkat pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas pada jurusan yang sama; dan (3) menganalisis perbedaan pengetahuan ilmu tajwid antara kedua kelompok tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) yang dilaksanakan di Kampus II UIN Alauddin Makassar. Populasi penelitian berjumlah 98 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 30 mahasiswa yang ditentukan melalui teknik sampling tertentu. Data dikumpulkan melalui tes tertulis dan tes lisan, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t pada taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan ilmu tajwid antara mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dan lulusan Sekolah Menengah Atas. Perbedaan tersebut terlihat dari selisih nilai rata-rata tes sebesar 9, serta hasil uji-t yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($1,801 > 1,042$). Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penguasaan ilmu tajwid, yang pada akhirnya mendukung kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Kata Kunci: Pengetahuan Tajwid, Latar Belakang Pendidikan, Mahasiswa PAI, Uji-t

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang harus dibaca. Allah swt. menurunkan al-Qur'an yang diperintahkan untuk dibaca dengan tartil. Hal ini sebagaimana firman Allah swt. dalam QS al-Muzzammil/73: 4.

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Terjemahnya: Dan bacalah al-Quran itu dengan perlahan-lahan.

Ismail Tekan (2018) menjelaskan bahwa menurut Ali bin Abi Thalib, yang dimaksud dengan *tartila* (تَرْتِيلًا) dalam ayat di atas adalah tajwid, dan yang dimaksud dengan tajwid adalah membaguskan bacaan huruf-huruf. Selain itu yang dimaksud dengan tartil adalah pembaca harus memperjelas bunyi huruf dengan memberikan hak-hak huruf.

Allah swt. menjamin kemudahan dalam mempelajari al-Qur'an bagi orang-orang yang bersungguh-sungguh. Hal ini sebagaimana firman Allah swt. dalam QS al-Qamar/54:17.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Terjemahnya:

Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

Maksud ayat di atas adalah telah Kami mudahkan lafaznya dan Kami mudahkan pula pengertiannya bagi orang-orang yang hendak memberikan peringatan kepada manusia. Al-Suddi menjelaskan bahwa maksud dari ayat tersebut adalah Kami mudahkan bacaannya bagi semua lidah. Sedangkan al-Dhahhak menjelaskan dari Ibnu 'Abbas bahwa seandainya Allah tidak memberikan kemudahan kepada lidah anak cucu Adam, niscaya tidak ada seorang makhluk pun yang dapat mengucapkan atau membacakan firman Allah swt. Selain itu, maksud ayat di atas adalah dimudahkan dalam menghafal serta memahami maknanya. Ibnu Hatim menceritakan dari Mahthar

al-Waraq maksudnya adalah apakah ada orang yang mau atau berkeinginan mencari ilmu sehingga ia akan diberikan kemudahan atau pertolongan dalam melakukannya (Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq al-Sheikh, 2004).

Membaca al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku, koran dan sebagainya. Terdapat kaidah-kaidah yang harus dipahami oleh pembacanya yaitu ilmu tajwid. Ilmu tajwid akan membantu agar al-Qur'an dapat dibaca dengan baik dan benar atau fasih sehingga sangat penting untuk dipahami.

Rusdiah (2012) menjelaskan bahwa al-Qur'an adalah kitab yang tidak ada keraguan di dalamnya, merupakan petunjuk dalam hidup agar memiliki arah kehidupan yang jelas. Namun demikian sebelum menjadikannya sebagai petunjuk, sangat penting untuk memahami cara membacanya agar makna dan artinya tidak salah.

Menurut Najmiah binti Omar, dkk (2020), kegiatan membaca al-Qur'an harus mempunyai pedoman belajar agar terhindar dari kesalahan-kesalahan membaca al-Qur'an, yaitu ilmu tajwid. Ilmu tajwid merupakan pedoman umat Islam agar dapat membaca al-Qur'an. Ilmu tajwid sangat penting diterapkan dalam membaca al-Qur'an karena kesalahan dalam membaca akan mengubah makna ayat, sehingga perlu diberikan pemahaman ilmu tajwid agar terhindar dari kesalahan.

Menurut Milatuchulwiyah (2018), Ilmu tajwid sebagai disiplin ilmu mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus digunakan sebagai pedoman dalam mengeja huruf-huruf sesuai makhraj di samping harus pula diperhatikan hubungan huruf dengan yang sebelum dan sesudahnya. Oleh karena itu, ilmu tajwid tidak hanya dipelajari namun harus juga melalui latihan, praktik dan meniru orang yang baik bacaannya.

Della Ideharmida (2018) menjelaskan bahwa jalur yang ditempuh orang-orang dalam belajar membaca al-Qur'an yaitu meliputi jalur formal (sekolah), jalur informal (keluarga) dan jalur nonformal (luar sekolah). Jalur informal antara lain seperti

privat, mengaji pada ustaz-ustaz dan sejenisnya, sedangkan jalur formal yaitu melalui lembaga-lembaga pendidikan, misalnya Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Atas, sehingga pemahaman mengenai ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an yang dimiliki bervariasi.

Asep Abdul Rohman (2009), menjelaskan bahwa proses pembelajaran ilmu tajwid yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas berbeda dengan Madrasah Aliyah. Karena ilmu tajwid yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas hanya dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan di Madrasah Aliyah, Pendidikan Agama Islam diajarkan lebih rinci yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah diharapkan lebih memahami ilmu tajwid. Akan tetapi pada kenyataannya banyak lulusan Sekolah Menengah Atas yang lebih baik pemahaman ilmu tajwidnya dibandingkan dengan lulusan Madrasah Aliyah. Padahal di Madrasah Aliyah mereka telah belajar ilmu tajwid secara intensif dan dalam waktu yang relatif lama. Hal ini bisa disebabkan karena kurang intensifnya dalam menerapkan pengetahuan ilmu tajwid pada kegiatan membaca al-Qur'an.

Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah salah satu program studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang dulunya bernama Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Ujung Pandang. Jurusan ini umumnya terdiri atas mahasiswa yang berasal dari lulusan Madrasah Aliyah dan lulusan Sekolah Menengah Atas yang telah mempelajari ilmu tajwid pada sekolah mereka masing-masing sehingga pengetahuan ilmu tajwidnya berbeda-beda.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penyusun bermaksud melakukan penelitian tentang perbandingan pengetahuan ilmu tajwid antara Mahasiswa Lulusan Madrasah Aliyah dengan Mahasiswa Lulusan Sekolah Menengah Atas pada Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah pada jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar, untuk mendeskripsikan pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas pada jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar dan untuk menganalisis perbedaan pengetahuan ilmu tajwid antara mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dengan mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas pada jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni kuantitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian bertempat di Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian normatif. Pendekatan normatif digunakan untuk melihat sejauh mana pengetahuan ilmu tajwid yang dimiliki mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dan Mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pendekatan normatif digunakan karena ilmu tajwid memiliki kaidah-kaidah yang sudah ditetapkan yang tidak akan berubah. populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar yang berjumlah 98 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Jadi, dari 98 mahasiswa diambil sebanyak 30% yaitu sebanyak 30 mahasiswa dengan rincian 15 mahasiswa dari lulusan Madrasah Aliyah dan 15 mahasiswa dari lulusan Sekolah Menengah Atas.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode tes lisan dan tulisan. Tes tulisan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ilmu tajwid yang dimiliki mahasiswa dengan tes berbentuk pilihan ganda. Daftar pertanyaan dalam tes tulisan yang diberikan kepada responden yaitu

dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria yang dimaksud, sehingga jika jawabannya benar, maka nilainya 1 dan jika jawabannya salah maka nilainya 0. Tes lisan dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa sebagai bentuk penerapan dari pengetahuan ilmu tajwid yang dimilikinya.

Cara pemberian skornya adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah poin benar}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Instrumen tes yang penulis gunakan ada dua, yaitu instrumen tes tulisan, yang digunakan untuk memperoleh data tentang pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa. Tes tulisan dilakukan dengan menggunakan instrumen pilihan ganda. Adapun aspek yang diukur yaitu makhraj huruf, sifat-sifat huruf, hukum huruf apabila bertemu dengan huruf lain, hukum panjang dan pendek bacaan, dan hukum wakaf dan ibtida', dan instrumen tes lisan yang digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca al-Qur'an berdasarkan pengetahuan ilmu tajwidnya. Tes lisan dilakukan dengan menggunakan beberapa ayat al-Qur'an. Aspek yang diukur yaitu membaca al-Qur'an sesuai dengan makhraj huruf, membaca al-Qur'an dengan menerapkan hukum bacaan, memperhatikan hukum mad, memperhatikan tanda-tanda wakaf dan membaca al-Qur'an

Instrumen divalidasi oleh validator ahli yaitu Dr. La Ode Ismail Ahmad, M.Th.I., sebagai Validator I dan Dr. M. Yusuf T., M.Ag., sebagai Validator II. Data diolah menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif menggunakan rumus rata-rata mean, standar deviasi dan persentase. Setelah itu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas berdasarkan hipotesis: (H₀) "Tidak terdapat perbedaan pemahaman ilmu tajwid yang signifikan antara mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dengan mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas pada jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar". (H₁) "Terdapat perbedaan pemahaman ilmu tajwid yang signifikan antara mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dengan mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas pada jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar".

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pengetahuan Ilmu Tajwid Mahasiswa Lulusan Madrasah Aliyah

Pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah pada Jurusan Pendidikan Agama Islam diambil dari hasil tes tulisan pilihan ganda yang disebar kepada setiap mahasiswa. Skor diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah poin benar}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Adapun data hasil tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Tes Pilihan Ganda Mahasiswa Lulusan Madrasah Aliyah

No.	Nama	Total Poin Benar	Skor
1.	Nurul Hidayah	16	(16/22) x 100 = 73
2.	Khaerawati	11	(11/22) x 100 = 50
3.	Muizzatuzzakiyah Abdullah	15	(15/22) x 100 = 68
4.	Arlinda	13	(13/22) x 100 = 59
5.	Uswatun Hasanah	4	(4/22) x 100 = 18
6.	La Ode Muh. Maulana Sidiq	21	(21/22) x 100 = 95
7.	Fauziyah Putri Firmansyah	20	(20/22) x 100 = 91
8.	Khairunnisa	19	(19/22) x 100 = 86
9.	Ayu Ramadani	21	(21/22) x 100 = 95
10.	Muh. Syahid Mujahid	21	(21/22) x 100 = 95
11.	Ibnu Nandar Al-Mudatsir	20	(20/22) x 100 = 91

12.	Hamka Sarabiti	19	$(19/22) \times 100 = 86$
13.	Nur Wahyuni	20	$(20/22) \times 100 = 91$
14.	Lutfiah Nurul Mahmuda	19	$(19/22) \times 100 = 86$
15.	Amriani	17	$(17/22) \times 100 = 77$
	Total	256	1161

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat satu orang mahasiswa yang memperoleh skor 18 yaitu paling rendah karena menjawab 4 soal dengan benar, satu orang mahasiswa memperoleh skor 50 karena menjawab 11 soal dengan benar, satu orang mahasiswa memperoleh skor 59 karena menjawab 13 soal dengan benar, satu orang mahasiswa memperoleh skor 68 karena menjawab 15 soal dengan benar, satu orang mahasiswa memperoleh skor 73 karena menjawab 16 soal dengan benar, satu orang mahasiswa memperoleh skor 77 karena menjawab 17 soal dengan benar, tiga orang

mahasiswa memperoleh skor 86 karena menjawab 19 soal dengan benar, tiga orang mahasiswa memperoleh skor 91 karena menjawab 19 soal dengan benar, dan tiga orang mahasiswa memperoleh skor 95 sebagai skor tertinggi karena menjawab 21 soal dengan benar.

Rata-rata skor yang diperoleh mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah adalah 77, banyak kelas adalah 5, rentang kelas adalah 15 dan standar deviasi adalah 21,3. Diperoleh kategori sebagai berikut:

Tabel 2. Interval Kelas Pengetahuan Ilmu Tajwid Mahasiswa Lulusan Madrasah Aliyah

Interval Kelas	F	f %	Kategori
78-95	9	60	Sangat tinggi
63-77	3	20	Tinggi
48-62	2	13,3	Sedang
33-47	0	0	Rendah
18-32	1	6,6	Sangat rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah terdapat 60% mahasiswa yang berada pada kategori sangat tinggi, 20% mahasiswa yang berada pada kategori tinggi, 13,3% mahasiswa yang berada pada kategori sedang, tidak ada mahasiswa yang berada pada kategori rendah

dan 6,6% mahasiswa berada pada kategori sangat rendah.

Pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa tentunya sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-Qur'an. Berikut adalah tabel kemampuan membaca al-Qur'an dan pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah.

Tabel 3. Data Hasil Tes Kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa Lulusan Madrasah Aliyah

No.	Nama	Total Poin KBQ	Skor KBQ	Skor PG
1.	Nurul Hidayah	17	$(17/25) \times 100 = 68$	73
2.	Khaerawati	18	$(18/25) \times 100 = 72$	50
3.	Muizzatuzzakiyah Abdullah	14	$(14/25) \times 100 = 56$	68
4.	Arlinda	14	$(14/25) \times 100 = 56$	59
5.	Uswatun Hasanah	11	$(11/25) \times 100 = 44$	18
6.	La Ode Muh. Maulana Sidiq	24	$(24/25) \times 100 = 96$	95
7.	Fauziyah Putri Firmansyah	23	$(23/25) \times 100 = 92$	91

No.	Nama	Total Poin KBQ	Skor KBQ	Skor PG
8	Khairunnisa	19	$(19/25) \times 100 = 76$	86
9.	Ayu Ramadani	22	$(22/25) \times 100 = 88$	95
10.	Muh. Syahid Mujahid	23	$(23/25) \times 100 = 92$	95
11.	Ibnu Nandar Al-Mudatsir	22	$(22/25) \times 100 = 88$	91
12.	Hamka Sarabiti	15	$(15/25) \times 100 = 60$	86
13.	Nur Wa hyuni	22	$(22/25) \times 100 = 88$	91
14.	Lutfiah Nurul Mahmuda	15	$(15/25) \times 100 = 60$	86
15.	Amriani	22	$(22/25) \times 100 = 88$	77
Total		264	1056	1161

Keterangan: KBQ = Kemampuan Membaca Al-Qur'an

PG = Pilihan Ganda

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dideskripsikan bahwa terdapat satu orang mahasiswa yang memperoleh skor 44 sebagai skor terendah, dua orang mahasiswa yang memperoleh skor 56, dua orang mahasiswa memperoleh skor 60, satu orang mahasiswa memperoleh skor 68, satu orang mahasiswa memperoleh skor 72, satu orang mahasiswa memperoleh skor 76, empat orang mahasiswa memperoleh skor 88, dua orang mahasiswa memperoleh skor 92, satu orang mahasiswa memperoleh skor 96. Jika dilihat pada skor pilihan ganda atau pengetahuan ilmu tajwid maka dapat dilihat bahwa

mahasiswa yang memiliki skor pengetahuan ilmu tajwid terendah juga memiliki nilai terendah dalam kemampuan membaca al-Qur'an dan mahasiswa yang memiliki nilai pengetahuan ilmu tajwid tertinggi juga memiliki skor tertinggi dalam kemampuan membaca al-Qur'an.

Rata-rata skor kemampuan membaca al-Qur'an yang diperoleh mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah adalah 70, banyak kelas adalah 5, interval kelas adalah 10 dan standar deviasi adalah 17,42. Diperoleh kategori sebagai berikut:

Tabel 4. Interval Kelas Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Lulusan Madrasah Aliyah

Interval Kelas	F	f %	Kategori
84-96	7	46,6	Sangat baik
74-83	1	6,6	Baik
64-73	2	13,3	Sedang
54-63	4	26,6	Kurang baik
44-53	1	6,6	Sangat tidak baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah, terdapat 46,6% mahasiswa yang berada pada kategori sangat baik, 6,6% mahasiswa yang berada pada kategori baik, 13,3% mahasiswa yang berada pada kategori sedang, 26,6% mahasiswa yang berada pada kategori kurang baik dan 6,6% mahasiswa berada pada kategori sangat tidak baik.

B. Deskripsi Pengetahuan Ilmu Tajwid Mahasiswa Lulusan Sekolah Menengah Atas

Pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas pada Jurusan Pendidikan Agama Islam diambil dari hasil tes tulisan pilihan ganda yang disebar kepada setiap mahasiswa. Pada tabel di bawah dapat diketahui skor total yang diperoleh mahasiswa secara keseluruhan.

Tabel 5. Data Hasil Tes Pilihan Ganda Mahasiswa Sekolah Menengah Atas

No.	Nama	Total Poin Benar	Skor
1.	Dita Puspitasari	13	$(13/22) \times 100 = 59$
2.	Ummu Kalsum	16	$(16/22) \times 100 = 73$
3.	Nurinsani	15	$(15/22) \times 100 = 68$
4.	Rahma Yuliana	13	$(13/22) \times 100 = 59$
5.	Selfa Afia	12	$(12/22) \times 100 = 55$
6.	Ningsih	17	$(17/22) \times 100 = 77$
7.	Qurrota A'yun Anwar	12	$(12/22) \times 100 = 55$
8.	Febi Febrianti	21	$(21/22) \times 100 = 95$
9.	Hartawan	21	$(21/22) \times 100 = 95$
10.	Ahmad Ismail Abdul Sabir	21	$(21/22) \times 100 = 95$
11.	Sitti Nirwana	11	$(11/22) \times 100 = 50$
12.	Yuliana Setiyawati	12	$(12/22) \times 100 = 55$
13.	Jumrah	12	$(12/22) \times 100 = 55$
14.	St. Musyawarah	17	$(17/22) \times 100 = 77$
15.	Nelly Artin	11	$(11/22) \times 100 = 50$
	Total	224	1018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 2 dua orang mahasiswa yang memperoleh skor 50 yaitu paling rendah karena menjawab 11 soal dengan benar, tiga orang mahasiswa memperoleh skor 55 karena menjawab 12 soal dengan benar, dua orang mahasiswa memperoleh skor 59 karena menjawab 13 soal dengan benar, satu orang mahasiswa memperoleh skor 68 karena menjawab 15 soal dengan benar, satu orang mahasiswa memperoleh skor 73 karena

menjawab 16 soal dengan benar, dua orang mahasiswa memperoleh skor 77 karena menjawab 17 soal dengan benar, 3 orang mahasiswa memperoleh skor 95 karena menjawab 21 sebagai skor tertinggi karena menjawab 21 soal dengan benar.

Rata-rata skor yang diperoleh mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas adalah 68, banyak kelas adalah 5 interval kelas 9 dan standar deviasi 16,6. Diperoleh kategori sebagai berikut:

Tabel 6. Interval Kelas Pengetahuan Ilmu Tajwid Mahasiswa Lulusan Sekolah Menengah Atas

Interval Kelas	F	f %	Kategori
86-95	4	26,6	Sangat tinggi
77-85	2	13,3	Tinggi
68-76	2	13,3	Sedang
59-67	2	13,3	Rendah
50-58	5	33,3	Sangat rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 26,6% mahasiswa yang berada pada kategori sangat tinggi, 13,3% mahasiswa yang berada pada kategori tinggi, 13,3% mahasiswa yang berada pada kategori sedang, 13,3% mahasiswa pada kategori rendah dan 33,3% mahasiswa berada pada kategori sangat rendah.

Pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa tentunya sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-Qur'an. Berikut adalah tabel kemampuan membaca al-Qur'an dan pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas.

Tabel 7. Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Lulusan Sekolah Menengah Atas

No.	Nama	Poin KBQ	Skor KBQ	Skor PG
1.	Dita Puspitasari	21	$(21/25) \times 100 = 84$	59
2.	Ummu Kalsum	21	$(21/25) \times 100 = 84$	73
3.	Nurinsani	14	$(14/25) \times 100 = 56$	68
4.	Rahma Yuliana	13	$(13/25) \times 100 = 52$	59
5.	Selfa Afia	19	$(19/25) \times 100 = 76$	55
6.	Ningsih	15	$(15/25) \times 100 = 60$	77
7.	Qurrota A'yun Anwar	11	$(11/25) \times 100 = 48$	55
8.	Febi Febrianti	21	$(21/25) \times 100 = 84$	95
9.	Hartawan	23	$(23/25) \times 100 = 92$	95
10.	Ahmad Ismail Abdul Sabir	22	$(22/25) \times 100 = 88$	95
11.	Sitti Nirwana	13	$(13/25) \times 100 = 52$	50
12.	Yuliana Setiyawati	13	$(13/25) \times 100 = 52$	55
13.	Jumrah	17	$(17/25) \times 100 = 68$	55
14.	St. Musyawarah	20	$(20/25) \times 100 = 80$	77
15.	Nelly Artin	12	$(12/25) \times 100 = 44$	50
Total		252	1008	1018

Keterangan: KBQ = Kemampuan Membaca Al-Qur'an

PG = Pilihan Ganda

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dideskripsikan bahwa terdapat satu orang mahasiswa yang memperoleh skor 44 sebagai skor terendah, satu orang mahasiswa memperoleh skor 48, tiga orang mahasiswa yang memperoleh skor 52, satu orang mahasiswa memperoleh skor 60, satu orang mahasiswa memperoleh skor 68, satu orang mahasiswa memperoleh skor 76, satu orang mahasiswa memperoleh skor 80, tiga orang mahasiswa memperoleh skor 84, satu orang mahasiswa memperoleh skor 88, dan orang satu mahasiswa memperoleh skor 92. Jika dilihat pada skor pilihan ganda atau

pengetahuan ilmu tajwid maka dapat dilihat bahwa mahasiswa yang memiliki skor pengetahuan ilmu tajwid terendah juga memiliki skor terendah dalam kemampuan membaca al-Qur'an dan mahasiswa yang memiliki skor pengetahuan ilmu tajwid tertinggi juga memiliki skor tertinggi dalam kemampuan membaca al-Qur'an.

Rata-rata skor yang diperoleh mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas adalah 67, banyak kelas adalah 5, interval kelas adalah 10 dan standar deviasi adalah 15,3. Diperoleh kategori sebagai berikut:

Tabel 8. Interval Kelas Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Lulusan Sekolah Menengah Atas

Interval Kelas	F	f %	Kategori
84-96	5	33,3	Sangat baik
74-83	2	13,3	Baik
64-73	1	6,6	Sedang
54-63	2	13,3	Kurang baik
44-53	5	33,3	Sangat tidak baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa lulusan SMA, terdapat

33,3% mahasiswa yang berada pada kategori sangat baik, 6,6% mahasiswa yang berada pada kategori baik, 6,6% mahasiswa yang

berada pada kategori sedang, 13,3% mahasiswa yang berada pada kategori kurang baik dan 33,3% mahasiswa berada pada kategori sangat tidak baik.

C. Deskripsi Komparatif Pengetahuan Ilmu Tajwid antara Mahasiswa Lulusan Madrasah dengan Mahasiswa Lulusan Sekolah Menengah Atas pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar

Berdasarkan hasil validitas menggunakan *spss version 20* maka terdapat 22 butir soal yang valid dan 18 soal yang tidak valid. Setelah diuji kereliabelannya, semua butir soal yang valid reliabel dan berdistribusi normal serta homogen.

Hipotesis diperoleh dengan menggunakan uji *t* melalui program komputer *SPSS version 20*. Apabila nilai *sig* (*2 tailed*) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dan mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas pada Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar. Jika nilai *sig* (*2 tailed*) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dengan mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas pada Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar. Adanya perbedaan dapat dibuktikan apabila *t* hitung > *t* tabel.

Tabel 9. Uji t

	Independent Samples Test					t-test for Equality of Means			
	Levene's Test for Equality of Variances					Mean	Std. Error	Lower	Upper
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Difference	Difference		
Equal variances assumed	1.515	.229	1.801	.083	0,00	2.933	1.629	-.404	6.270
Equal variances not assumed			1.801	.084	0,00	2.933	1.629	-.427	6.294

Berdasarkan *output* dari uji *t* maka diperoleh nilai *t* hitung 1,801 dan karena jumlah responden adalah 30 mahasiswa maka nilai *t* tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah 1,042, sehingga pada *sig* (*2 tailed*) > 0,05 (0,00 > 0,05) dan *t* hitung > *t* tabel (1,801 > 1,042).

Nilai rata-rata atau mean pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah sebesar 77, berada pada kategori tinggi, sedangkan mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas nilai rata-rata atau mean pengetahuan ilmu tajwid yang diperoleh adalah sebesar 68, berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa ada selisih rata-rata pengetahuan ilmu tajwid yaitu sebesar 9, jika diubah ke dalam bentuk persentase maka terdapat 30% selisih rata-rata antara pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dengan mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas dengan standar deviasi mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah sebesar 21,3 dan standar

deviasi mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas sebesar 16,6. Jadi, terdapat perbedaan pengetahuan ilmu tajwid antara mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dengan mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas pada Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar dengan selisih sebesar 9 atau 30%

Kemudian untuk mendapatkan hasil yang lebih valid maka dicocokkan dengan nilai *t* tabel sehingga diperoleh hasil nilai *t* hitung adalah 1,801. Setelah dikonsultasikan dengan nilai *t* tabel pada taraf signifikansi 0,05 atau *sig* *2 tailed* maka diperoleh *t* hitung > *t* tabel (1,801 > 1,042). Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dengan mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar. Artinya *H*₀ ditolak dan *H*_a diterima, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

KESIMPULAN

Pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah pada Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar yaitu 60% berada pada kategori sangat tinggi, 20% berada pada kategori tinggi, 13,3% berada pada kategori sedang, 0% berada pada kategori rendah dan 6,6% berada pada kategori sangat rendah. Jadi, rata-rata pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah berada pada kategori tinggi.

Pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas pada Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar yaitu 26,6% berada pada kategori sangat tinggi, 13,3% berada pada kategori tinggi, 13,3% berada pada kategori sedang, 13,3% berada pada kategori rendah dan 33,3% berada pada kategori sangat rendah. Jadi, rata-rata penge-

tahuan ilmu tajwid mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas berada pada kategori sedang.

Terdapat perbedaan pengetahuan ilmu tajwid antara mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dengan mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar, dapat dilihat dari uji t pada taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,801 > 1,042$). Oleh karena dari dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika merujuk kepada nilai rata-rata pengetahuan ilmu tajwid maka pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah lebih tinggi daripada mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas pada Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

Al-Sheikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq. (2004). *Lubaabut Tafsir min Ibni katsiir*. Terj. M. Abdul Ghoffar E.M. dan Abu Ihsan al-Atsari. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 7. Cet. I; Jakarta: Pustaka Imam asy-syafi'i.

Al-Zuhaili, Wahbah (2013). *Tafsir al-Wasith*, terj. Muhtadi dkk., *Tafsir al-Wasith*. Depok: Gema Insani.

Ideharmida, Della dkk. "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi Orang Dewasa dan Talaqqi Plus di Lembaga Pendidikan Qur'an Ash Habul Qur'an Kota Payakumbuh". *Pendidikan Luar Sekolah* 1, no. 1 (Maret 2018).

Milatuchulwiyah. (2018). "Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Mata Pelajaran Tahsinul Qur'an M.Ts. Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathla'ul Huda Ambarawa Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017" *Skripsi*.

Lampung: Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

Omar, Najmiah Binti dkk. "Kesalahan Bacaan Al-Qur'an dalam Tilawah Al-Qur'an dan Kriteria Evaluasi". *Tamaddun* 21, no. 1 (Januari 2020).

Rohman, Asep Abdul. (2009). "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 13 Jakarta" *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2009.

Rusdiah. "Konsep Metode Pembelajaran Al-Qur'an". *Ilmiah Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2012).

Tekan, Ismail . (2008). *Tajwid al-Quranul Karim Pembahasan Secara Praktis, Populer dan Sistematis* Jakarta: Yofa Mulia Offset.